Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2776-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 31097-31099

Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemampuan Menulis Akademik Mahasiswa

Rosalin Thesia[1], Nabiylah Fawziyah[2], Riedel Semuel Patty, Nurul Handayani, Risma Alam

[1,2,3,4,5]Universitas Muhammadiyah Sorong

thesiarosalin050421@gmail.com, nabilafawziyah16@gmail.com, riedelsemuelpatty31@gmail.com, nurulhandayanii14@gmail.com , rismaalam@um-sorong.ac.id

Published: Juni , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kemampuan menulis akademik mahasiswa. Literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting di era perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Mahasiswa dituntut mampu memanfaatkan teknologi digital secara efektif untuk mendukung aktivitas akademik, khususnya dalam penulisan karya ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian adalah mahasiswa perguruan tinggi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa angket literasi digital dan tes kemampuan menulis akademik. Data dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis akademik mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi digital mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyusun tulisan akademik. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan literasi digital perlu dilakukan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Kata Kunci: literasi digital, kemampuan menulis akademik, mahasiswa, teknologi Pendidikan

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material i n this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai sarana memperoleh informasi, mengembangkan pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan akademik. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan literasi digital agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman serta memanfaatkan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab.

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi melalui media digital secara bijak. Kemampuan ini sangat penting bagi mahasiswa karena hampir seluruh aktivitas akademik saat ini berbasis teknologi, mulai dari pencarian referensi, penyusunan tugas, hingga publikasi karya ilmiah. Mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih mudah memperoleh sumber informasi yang relevan dan kredibel untuk mendukung proses penulisan akademik.

Kemampuan menulis akademik merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa. Menulis akademik tidak hanya menuntut kemampuan menyusun kalimat yang baik dan benar, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, mengolah informasi, serta menyampaikan gagasan secara sistematis dan logis. Dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah, seperti penggunaan bahasa yang kurang efektif, lemahnya struktur tulisan, serta rendahnya kemampuan mengutip dan mengelola referensi.

Kehadiran teknologi digital sebenarnya dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan menulis akademik. Berbagai platform digital menyediakan akses terhadap jurnal ilmiah, e-book, aplikasi pengecekan tata bahasa, hingga perangkat manajemen referensi. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut memerlukan kemampuan literasi digital yang memadai. Tanpa kemampuan tersebut, mahasiswa berpotensi mengalami kesulitan dalam memilah informasi yang valid dan berkualitas.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi digital memilikihubungan positif dengan kemampuan akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mampu menggunakan teknologi digital secara efektif cenderung lebih aktif dalam mencari informasi, memahami materi pembelajaran, dan menghasilkan tulisan yang lebih baik. Oleh karena itu, literasi digital dipandang sebagai faktor penting yang dapat memengaruhi kemampuan menulis akademik mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kemampuan menulis akademik mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan program pembelajaran yang mendukung peningkatan literasi digital mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sorong. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif semester III dan V. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 80 mahasiswa.

Instrumen penelitian terdiri atas dua bagian, yaitu angket literasi digital dan tes kemampuan menulis akademik. Angket literasi digital digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital. Sementara itu, tes kemampuan menulis akademik digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah berdasarkan aspek struktur tulisan, penggunaan bahasa, ketepatan referensi, dan penyampaian gagasan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dan pemberian tugas menulis akademik kepada responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kemampuan menulis akademik mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa berada pada kategori baik. Mahasiswa umumnya telah mampu menggunakan perangkat digital untuk mencari referensi akademik, mengakses jurnal ilmiah, serta memanfaatkan berbagai aplikasi pendukung penulisan. Namun demikian, masih ditemukan beberapa mahasiswa yang kurang mampu mengevaluasi validitas sumber informasi yang diperoleh dari internet.

Kemampuan menulis akademik mahasiswa juga menunjukkan hasil yang cukup baik. Sebagian besar mahasiswa mampu menyusun struktur tulisan secara sistematis dan menggunakan bahasa akademik yang sesuai. Akan tetapi, beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam penggunaan sitasi dan penyusunan daftar pustaka sesuai kaidah ilmiah.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis akademik mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi digital mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menulis karya akademik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa literasi digital menjadi salah satu kompetensi utama dalam pembelajaran abad ke-21. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik cenderung lebih mudah mengakses informasi, memahami materi akademik, dan menyusun tulisan ilmiah secara efektif.

Pemanfaatan teknologi digital dalam penulisan akademik memberikan banyak keuntungan bagi mahasiswa. Akses terhadap berbagai sumber referensi ilmiah membantu mahasiswa memperoleh

informasi yang lebih luas dan mendalam. Selain itu, penggunaan aplikasi digital seperti pengelola referensi dan pemeriksa tata bahasa juga dapat meningkatkan kualitas tulisan akademik mahasiswa. Namun demikian, penggunaan teknologi digital juga memerlukan sikap kritis dan etis. Mahasiswa harus mampu memilah informasi yang valid dan menghindari praktik plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu memberikan pembinaan terkait etika akademik dan pemanfaatan teknologi digital secara bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi digital yang tinggi cenderung lebih mampu menyusun karya ilmiah secara sistematis, logis, dan sesuai kaidah akademik.

Penguatan literasi digital perlu menjadi perhatian penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Dosen dan institusi pendidikan diharapkan dapat menyediakan pelatihan serta fasilitas yang mendukung peningkatan kemampuan literasi digital mahasiswa agar kualitas penulisan akademik semakin baik.

REFERENCES

Gilster, P. (1997). Digital Literacy. New York: Wiley.
Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. On the Horizon, 9(5), 1–6.
Kemdikbud. (2021). Panduan Literasi Digital. Jakarta: Kemendikbud RI.
Tarigan, H. G. (2013). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.